III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat apa ysang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan survey.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2006: 7). Sedangkan pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2005:7).

Bila dilihat dari eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

(Sugiyono, 2005:11). Tipe penelitian unit analisis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 41 siswa.

3.2 Populasi

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek ataupun subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 41 siswa.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Suharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik subjek dijasikan sampel semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Untuk sampel jenuh tidak perlu uji signifikansi (Sugiyono. 2005: 142-143), dan jika sampel yang diambil sebanyak populasi, maka data dianggap berdistribusi normal dan homogen. (Sudjana, 2002:152). Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan non probability sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggita populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2005:78).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004: 31) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independent variabel)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_1), dan motivasi belajar siswa (X_2) .

2. Variabel terikat (variabel dependent)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pengantar akuntansi (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Indikator dan Sub Indikator Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1 .	Sarana belajar di sekolah (X_1)	Sarana belajar yaitu alat bantu dalam belajar yang dapat membantu kegiatan belajar anak (Ali Imron, 2002: 45)	1.Sumber belajar	• Adanya buku literatur dan buku penunjang, antara lain buku pelajaran, buku cetak, dan sebagainya	Ordinal disuccsessivkan ke interval (skala Likert)
			2.Perlengkapan belajar	• Adanya alat pelajaran seperti papan tulis, termasuk juga spidol dan penghapus papan tulis • Adanya media pendidikan seperti alat perekam materi, komputer, LCD dan sebagainya • Tingkat pemanfaatan sarana belajar di sekolah	
			3.Keadaan	• Adanya penerangan	

			ruang kelas 4.Sarana belajar lainnya	dan sirkulasi yang baik • Ruangan belajar yang bersih , tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar • Tersedianya fasilitas internet, lapangan olahraga (futsal,basket,volly dan lain-lain)	
2.	Motivasi Belajar Siswa (X_2)	Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa baik yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun yang datang dari luar (ekstrinsik) untuk melakukan aktivitas belajar (Sardiman AM, 2008: 73-75)	1.Motivasi intrinsik 2.Motivasi ekstrinsik	• Tingkat atau besarnya kesadaran siswa keingintahuannya • Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran • Mengerjakan tugas agar meningkatkan pengetahuan senang mencari dan memecahkan masalah • Kesadaran akan kebutuhan • Keinginan untuk memperoleh penghargaa • Mengerjakan tugas hanya takut dihukum • Persaingan dalam belajar • Sesama siswa saling memperlihatkan kemampuannya • Tingkat metode mengajar guru yang bervariasi	Ordinal disuccsessivkan ke interval (skala Likert)

3.	Prestasi belajar pengantar akuntansi (Y)	Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. (Hamalik, 2004:48).	-	-.	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 199). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi atau data pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu mengamati proses kegiatan belajar mengajar dan aktivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Natar.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa, sejarah atau gambaran sekolah dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2011/2012, berupa data nilai siswa pada hasil belajar materi yang ingin diteliti pada guru yang bersangkutan.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data yang obyektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Ada dua syarat pokok untuk dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang baik, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Paerson dalam Arikunto (2010: 213), yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N = Jumlah sampel
X = Skor butir soal
Y = Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = N = 41$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Arikunto,2009: 72).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 dan X_2 dan Y kepada 41 responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokan dengan tabel r Product Momen dengan $\alpha = 0{,}05$ adalah 0,456, maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	keterangan
1	.636	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
2	.499	.456	$r_{hitung}<r_{tabel}$	Valid
3	.478	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
4	.554	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
5	.729	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
6	.125	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Tidak Valid
7	.482	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
8	.619	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
9	.580	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
10	.519	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
11	.662	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
12	.527	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
13	.494	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
14	.540	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
15	.536	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
16	.830	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid

17	.557	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
18	.669	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
19	.531	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
20	.489	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
21	.553	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu item 6. Dimana item tersebut bernilai 0,125 < 0,456 yang berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$. Setelah persetujuan pembimbing maka soal tersebut dieliminasi atau didrop. Hal ini dikarenakan hasi pengolahan data pada item tersebut bernilai sangat jauh dari $r_{tabel.}$ Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 item.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X_2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	keterangan
1	.447	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
2	.547	.456	$r_{hitung}<r_{tabel}$	Valid
3	.670	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
4	.571	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
5	.646	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
6	.505	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
7	.468	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
8	.591	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
9	.745	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
10	.580	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
11	.355	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Tidak Valid
12	.558	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
13	.465	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
14	.529	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
15	.625	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
16	.487	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
17	.493	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
18	.488	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
19	.583	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
20	.658	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid
21	.488	.456	$r_{hitung}>r_{tabel}$	Valid

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu item11. Dimana item tersebut bernilai 0,355 < 0,456 yang berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$. Setelah persetujuan pembimbing maka soal tersebut dieliminasi atau didrop. Hal ini dikarenakan hasi pengolahan data pada item tersebut bernilai sangat jauh dari r_{tabel}. Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 item.

3.6.2 Uji Reabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarak kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas adalah ketetapan suatu hasil tes tanpa adanya perubahan yang terjadi (Arikunto, 2009: 86).

Pengukuran reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterprestasikan nilai r:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (Arikunto,2009: 109).

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk = n = 41, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Apabila ternyata data yang diperoleh dinyatakan reliable, maka kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) dapat dilihat sebagai berikut ::

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (Arikunto,2009: 109).

3.7 Teknik Analisis Data

Dikarenakan data penelitian ini masih dalam ukuran ordinal, maka harus diubah menjadi interval. Menurut Riduwan (2003: 188-189), langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval menggunakan Metode of Sucsessive Interval (MSI), yaitu:

1. Menentukan banyaknya frekuensi (fi)
2. Menghitung proporsi dengan rumus

$$Pi = \frac{frekuensi}{\sum frekuensi}$$

3. Menghitung proporsi kumulatif

$$PK = Pi - 1 + Pi$$

4. Menetapkan nilai z yang diperoleh dari tabel normal baku

5. Menghitung Skala Value (SV) eengan rumus:

$$SV = \frac{DaLL - DaUL}{AuUL - AuLL}$$

Keterangan:

SV = Skala Value

DaLL = Density at Lower Limit

DaUL = Density at Upper Limit

AuUL =Area under Upper Limit

AuLL =Area under Lower Limit

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka digunakan model korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum Xi$ = jumlah iteman

$\sum$Yi =jumlah skor total (seluruh iteman)

n =jumlah responden

(Riduwan, 2004:136)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk = n maka Ho ditolak dan menyatakan adanya hubungan, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima dan menyatakan tidak adanya hubungan.

Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan model korelasi ganda dengan rumus :

$$R_{X1X2Y} = \sqrt{\frac{r2x1y + r2x2y - 2rx1yrx2yrx1x2}{1 - r2xix2}}$$

keterangan:

Rx1x2y = korelasi antar variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

rx1y = korelasi *product moment* antara variabel X1 dengan Y

rx2y = korelasi *product moment* antara variabel X2 dengan Y

rx1x2 = korelasi *product moment* antara variabel X1 dan Y (Riduwan, 2004:139).

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk= n = 41 maka Ho ditolak, Hi diterima dan menyatakan adanya hubungan, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima, Hi ditolak dan menyatakan tidak adanya hubungan.

Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\ \%$$

Dimana:

KP = nilai koefisien determinan

r =nilai koefisien korelasi (Riduwan, 2004: 136).